

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan merupakan pintu menuju masa depan yang cerah, pendidikan juga merupakan sarana pemersatu bangsa dan sebagai alat untuk pertumbuhan dan kemajuan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh dari jenjang sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan dan sarana untuk melaksanakan layanan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkompeten dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, SMK merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. SMK diyakini mampu menghasilkan lulusan dengan kreativitas dan produktivitas yang tinggi sehingga mampu mengangkat taraf ekonomi masyarakat.. Tujuan utama SMK adalah menyiapkan lulusan dari tingkat menengah yang siap memasuki dunia kerja. Pembelajaran di SMK menurut tujuannya berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa untuk memperoleh dan melaksanakan tugas tertentu.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan lembaga pendidikan formal yang bergerak di bidang pendidikan beralamat di Jl. Pendidikan No. 3 Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20552. SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa bidang keahlian yaitu Rekaya

Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Busana, Perhotelan, Tata Boga yang diharapkan nantinya peserta didik mampu menguasai bidang jurusan masing-masing dan dapat diterapkan di dunia kerja. Salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat yaitu jurusan tata kecantikan kulit dan rambut. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut adalah suatu program yang menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang tata kecantikan kulit & tata rias rambut. Salah satu mata pelajaran dari Tata Kecantikan Kulit dan Rambut adalah pratata rambut dasar.

Pratata rambut dasar dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi. Pada dasarnya pratata merupakan tindakan membasahi rambut, menarik atau menggulungnya dan kemudian mengeringkannya. Karena itu prinsip dasar pratata adalah: basah-tarik/gulung-kering. Pratata ini merupakan tindakan yang berfungsi mempersiapkan dan membantu penataan, oleh karena itu pratata tidak dapat berdiri sendiri, untuk dapat menghasilkan penataan yang berkualitas dan serasi, dasar-dasar pratata ini perlu dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 30 Maret 2023 terhadap guru mata pelajaran Pratata Rambut Dasar yaitu ibu Retni Tri Ramasari S.Pd di SMK Negeri 1 Beringin diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pratata dasar terdapat beberapa kekurangan pada siswa antara lain: Siswa belum terampil dalam melaksanakan *parting* 9, sebaiknya lebar pembagian rambut ditentukan terlebih dahulu menggunakan *rollset*, garis

partingan harus lurus dan penjepitan rambut harus rapi. Siswa belum terampil pada saat pembagian *section* rambut, setiap *section* rambut yang akan digulung harus mempunyai ketebalan yang sama kira-kira 2-2,5 cm. Siswa belum terampil menggulung rambut menggunakan *rollset*, didapati beberapa hasil penggulungan rambut model keluar dari *rollset* dan longgar. Sebaiknya penggulungan harus rapi, dimana rambut sepenuhnya tergulung pada *rollset* dan dijepit dengan kencang dan rapi. Kesalahan ini akan berdampak pada saat *rollset* dilepas mengakibatkan rambut kusut sehingga rambut harus ditarik yang akan mengakibatkan rambut rontok. Siswa belum terampil saat melakukan teknik melepas *rollset* dari rambut. Seharusnya melepaskan *rollset* rambut dimulai dari tengkuk bawah hingga ke ubun-ubun. Siswa belum terampil saat melaksanakan pengeringan rambut belum maksimal, mengakibatkan bentuk rambut tidak menghasilkan gelombang maksimal.

Pada dasarnya pratata sangat penting dipelajari oleh siswa karna teknik ini berkesinambungan pada mata pelajaran pratata desain, penataan sanggul serta pengeritingan. Apabila teknik pratata telah dikuasai dengan baik, siswa akan lebih mudah untuk melanjutkan ke praktek rambut berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Praktik Pratata Rambut Dasar Siswa SMK Negeri 1 Beringin**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum terampil dalam melaksanakan *parting* 9 rambut. Sebaiknya lebar pembagian rambut ditentukan terlebih dahulu menggunakan *rollset*, garis *partingan* harus lurus dan penjepitan rambut harus rapi.
2. Siswa belum terampil saat membagi *persection* rambut. Sebaiknya pembagian section rambut yang akan digukung harus mempunyai ketebalan yang sama yaitu 2-2,5 cm.
3. Siswa belum terampil dalam melakukan teknik menggulung rambut menggunakan *rollset*. Sebaiknya penggulungan harus rapi, dimana rambut sepenuhnya tergulung pada *rollset* dan dijepit dengan kencang dan rapi.
4. Siswa belum terampil pada teknik melepaskan *rollset* dari rambut. Sebaiknya melepaskan *rollset* rambut dimulai dari tengkuk bawah hingga ke ubun-ubun.
5. Tidak maksimalnya hasil pratata rambut dasar. Hal ini terjadi karena saat pengeringan rambut tidak maksimal mengakibatkan rambut tidak bergelombang maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin T.A 2023/2024.
2. Aspek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Parting* 9 rambut.
 - b. Pembagian *section* rambut.
 - c. Teknik menggulung rambut menggunakan *rollset*.
 - d. Hasil gulungan *rollset* pada rambut
 - e. Teknik melepaskan *rollset*.
 - f. Hasil pratata.
3. Rambut model yang akan dilakukan tindakan pratata adalah rambut sedang panjang dengan maksimal panjang rambut hingga sepundak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana analisis praktik pratata rambut dasar teknik *rollset* siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui praktik pratata rambut dasar teknik *rollset* siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Tata Kecantikan khususnya dalam pratata rambut dasar.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pratata rambut dasar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pratata rambut dasar.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan untuk meningkatkan kemampuan praktek pratata rambut dasar.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Beringin, khususnya guru bidang studi tata rias dalam bidang pratata & penataan rambut.
- d. Bagi pihak universitas, memberikan informasi tentang pengetahuan dalam praktek pratata rambut dasar pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya Program Studi Pendidikan Tata Rias.